

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif mencirikan makna kualitas yang ditinjukan pada segi “alamiah” dipertentangkan jumlah. Dengan kata lain penelitian ini tidak menghitung angka (Moleong, 1991:2). Sedangkan menurut Strauss dan Corbin (2003:11) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari *quantitative research* (pengukuran).

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1957) dalam bukunya “*Introduction to Qualitatif Research Methods*”. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang datanya berupa data deskriptif. Data deskriptif ini berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif yang mempelajari masalah dalam masyarakat, serta memahami kegiatan-kegiatan, proses-proses yang sedang berlangsung yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan memahami Inovasi Pelayanan Publik Dinas Pertanian Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur Terhadap Peningkatan Hasil Pertanian Hortikultura Rakyat.

3.2 Peran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mendalami masalah di lapangan yang akan diteliti, sehingga keterlibatan peneliti ini secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data sangat di perlukan.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian berada di Dinas Pertanian Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di Jalan Gadjah Mada, Kota Bajawa. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), karena

penulis ingin mengetahui Inovasi Pelayanan Publik Ngada yang diberikan oleh para birokrat di Dinas Pertanian Kabupaten Ngada terhadap pelayanan publik kepada masyarakat. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di kantor tersebut dan bisa dijadikan evaluasi pelayanan di kantor tersebut.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari pelaku penyelenggara pelayanan publik yaitu pegawai dan masyarakat pengguna jasa layanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ngada masing-masing berjumlah enam orang. Sedangkan untuk jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, antara lain :

- a) Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pegawai dan masyarakat pengguna jasa pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Ngada.
- b) Data Sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), internet, surat kabar, jurnal, dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil *observasi*, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (*interview*), wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana inovasi pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Ngada dengan kenyataannya agar bisa mengetahui apakah pelayanan yang dilakukan sesuai dengan indikator-indikator inovasi yang ada atau belum.

2. Teknik Observasi (pengamatan), observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang sesungguhnya mengenai pelayanan yang diberikan oleh para birokrat Dinas Pertanian Kabupaten Ngada, apakah pelayanan tersebut sudah sesuai dengan indikator-indikator inovasi yang sesuai dengan kajian teori terkait.
3. Teknik Dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dari hasil dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai visi dan misi organisasi dan struktur organisasi.
4. Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggunakan beberapa indikator yang dijadikan tolak ukur dalam teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. *Relative Advantage* atau keuntungan relatif, sebuah inovasi harus mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Selalu ada sebuah nilai kebaruan yang terletak dalam inovasi yang menjadi ciri yang membedakannya dengan yang lain.
2. *Complexity* atau kerumitan, dengan sifatnya yang baru, maka inovasi mempunyai tingkat kerumitan yang boleh menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Namun demikian, karena sebuah inovasi menawarkan cara yang lebih baru dan lebih baik, maka tingkat kerumitan ini pada umumnya tidak menjadi masalah penting.
3. *Triability* atau Kemungkinan dicoba, inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase “uji coba” dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi.
4. *Observability* atau kemudahan diamati, sebuah inovasi harus juga dapat diamati, dari segi bagaimana ia bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moelong (2004: 280-281), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)
Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data (Data Reduction)
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat susunan pedoman wawancara, melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan penelitian ini.
3. Displai data
Dispalai data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk tabel dan gambar.
4. Verifkasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclution Drawing and Verification)
Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan dari suatu penelitian. Untuk meningkatkan keabsahan data dari penelitian deskriptif kualitatif ada beberapa cara yakni uji kredibilitas dan uji konfirmabilitas, menurut (Herdiansyah, 2012) uji kredibilitas atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif dapat melalui penelitian di lapangan, memperdalam observasi untuk memperoleh kesesuaian hasil. Selain dengan uji kredibilitas juga dengan uji konfirmabilitas, menurut (Sugiyono, 2012) uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart.

Keabsahan data dilakukan untuk memperjelas fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif banyak diragukan karena data hasil wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan, hal tersebut membuat perlunya ada keabsahan data dari uji kredibilitas dan uji konfirmabilitas.